



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 11 April 2025

Halaman: 2

ATASI BAU PESING DI MALIOBORO

Kuda Penarik Andong Perlu Popok Khusus

YOGYA (MERAPI) - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mewacanakan penggunaan popok khusus untuk kuda penarik andong di kawasan Malioboro guna mengatasi bau pesing yang dikeluhkan sejumlah wisatawan saat libur Lebaran 2025.

Hasto Wardoyo mengaku telah menelusuri bau tak sedap itu dan memastikan bukan berasal dari buang air kecil sembarangan manusia, melainkan dari air, kencing kuda. "Tadi langsung saya cek. Ternyata itu bukan kencingnya manusia, tapi kencingnya

kuda," ujar Hasto di Yogyakarta, Rabu (9/4).

Hasto menuturkan langsung menginstruksikan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kawasan Cagar Budaya Yogyakarta dan dinas terkait untuk menindaklanjuti temuan itu, salah satunya dengan mengkaji kemungkinan penggunaan popok untuk kuda.

"Saya sudah bilang sama dinas, sama UPT Malioboro, ini popoknya kuda harus diperbaiki. Saya mikirkan bagaimana diapers kuda andong di Malioboro, ini

penting ternyata," ujarnya. Selama ini, menurut Hasto, kuda andong di Malioboro memang dilengkapi wadah memang dilengkapi wadah kotoran, namun belum mampu menampung air kencing kuda yang kerap meluber di jalan.

"Itu kan (hanya) wadah kotoran, bukan tadah kencing. Jadi kencingnya itu jadi satu dengan kotorannya. Terus tercecer itu, bagaimana enggak pesing," imbuhnya.

Selain memperbaiki sarana penampung kotoran itu, ia juga mengusulkan agar jumlah kuda jantan dan

betina yang beroperasi didata ulang sebab kuda betina lebih mudah dikendalikan saat buang air. "Nanti perlu didata itu, berapa (kuda) betina dan jantan, mungkin salah satu solusi ya, kuda jantan susah kontrolnya," ujar Hasto.

Ia menambahkan, Pemerintah Kota Yogyakarta tidak melarang operasional andong di Malioboro, namun penanganan limbah hewan itu dinilai penting agar kawasan wisata utama di Kota Gudeg itu tetap nyaman dan ramah lingkungan. "Belum ketemu tekno-

loginya, tapi kalau ada 'pampers' kuda ya bagus juga," kata Hasto Wardoyo.

Sebelumnya, muncul keluhan sejumlah pengunjung terkait bau pesing di beberapa titik kawasan Malioboro, seperti di pedestrian sekitar Ramai Mal hingga dekat Hotel Motiara.

Kepala UPT Kawasan Cagar Budaya Yogyakarta Ekwanto memastikan telah rutin menyemprotkan air disertai parfum pada beberapa titik di Jalan Malioboro, Kota Yogyakarta, untuk mengatasi bau tak sedap itu. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005